

## ABSTRAK

Stroke merupakan penyakit atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf akibat terhambatnya aliran darah ke otak. Adanya gangguan tersebut dapat mempengaruhi segala *Activity Daily Living* (ADL) dan cenderung mengalami ketergantungan dengan orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan penerapan *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien pasca stroke iskemik di Rumkital DR. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *Analitik Observasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua pasien stroke iskemik di Rumkital DR. Ramelan Surabaya sebesar 47 orang, besar sampel adalah 42 responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan kuesioner. Data dianalisa menggunakan uji *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 responden sebagian besar (52,4%) memiliki dukungan keluarga baik dan sebagian besar (54,8%) memiliki *Activity Daily Living* (ADL) ketergantungan ringan. Hasil uji statistik *Rank Spearman*  $\rho = 0,558 > \alpha = 0,05$  menunjukkan tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan penerapan *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien pasca stroke iskemik.

Dukungan keluarga dengan penerapan *Activity Daily Living* (ADL) tidak didapatkan hubungan, kemungkinan ada faktor lain yang lebih dominan yaitu tingkat keparahan stroke, usia, dan dukungan keluarga. Kemampuan dalam melakukan *Activity Daily Living* (ADL) sangat penting di dukung dari kemampuan fisik penderita stroke, latihan rehabilitasi, dukungan keluarga, dan motivasi dalam diri untuk mandiri saat *Activity Daily Living* (ADL). Dalam hal ini keluarga menjadi *support system* yang baik bagi penderita stroke.

**Kata kunci:** Pasca stroke iskemik, dukungan keluarga, *Activity Daily Living* (ADL)